

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Sekolah Menengah Teknik : Dari STM Negeri 1 Padang Menjadi SMK Negeri 1 Padang (1952 – 2014)** termasuk dalam kategori penulisan sejarah pendidikan dan menggunakan pendekatan sejarah lembaga, sejarah intelektual dan sejarah sosial. Sekolah ini merupakan suatu lembaga pendidikan kejuruan menengah yang ada.

Penulisan ini menggunakan metode penelitian sejarah yakni melalui heuristik, kritik, interpretasi, historiografi. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara : penelitian perpustakaan untuk mendapatkan sumber-sumber tertulis dan arsip-arsip serta dilakukan juga penelitian lapangan dengan melakukan wawancara guna mendapatkan sumber-sumber lisan yang dibutuhkan untuk mendukung penulisan skripsi ini.

Perubahan nama dan lokasi sekolah yang dialami SMKN 1 Padang yang pada awalnya STMN 1 Padang ternyata membawa perubahan menempuh pendidikan di SMKN 1 Padang. Hal ini tentu berbeda ketika bernama STMN 1 Padang yang mana siswanya dipersiapkan untuk langsung bekerja pada awal berdirinya sekolah ini dan muridnya masih tergolong dan pihak sekolah masih membatasi penerimaan murid, dikarenakan fasilitas yang belum memadai dan faktor transportasi yang masih sedikit, perubahan lokasi yang sebelumnya berada di Simpang Haru dan pindah ke Kampung Kalawi Padang membawa perubahan yang besar selain letaknya strategis juga memberikan lingkungan yang kondusif dalam belajar-mengajar. Perubahan nama dan lokasi sekolah juga berimbas pada fasilitas sekolah yang baik. Fasilitas yang ada disekolah sudah memadai dalam melakukan praktek dapat dilakukan dalam sekolah serta memiliki labor sendiri tiap jurusan di SMKN 1 Padang.

Melihat perkembangan SMKN 1 Padang dan dihubungkan dengan pengaruh sekolah tersebut terhadap dunia pendidikan kejuruan, merupakan hal yang baru dalam penelitian dan sejarah pendidikan kejuruan teknik di Sumatera Barat, khususnya Padang. Dalam perjalanan sekolah ini terdiri dua periode, yakni periode I tahun 1952-1997 dan periode II tahun 1997-2014. Dari penelitian ini terlihat perbedaan antara kedua periode sekolah tersebut, diantaranya periode I sekolah ini bernama STMN 1 Padang dan langsung dibawah naungan pemerintah pusat, periode II bernama SMKN 1 Padang diambil alih oleh pemerintah daerah. Perbedaan lainnya terlihat pada kurikulum pendidikan dimana periode I hanya mempelajari teknik umum dan menggunakan konsep umum sistem pendidikan umum kejuruan serta dipersiapkan siap untuk bekerja, sedangkan periode II lebih ditekankan pada pendidikan keahlian sesuai bidang jurusan yang ditekuni dan menggunakan konsep-konsep pendidikan yang lebih mendetail serta didukung fasilitas dengan teknologi yang baru yang bisa dimanfaatkan dengan baik.